

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian dijelaskan sebagai mekanisme yang mendefinisikan latar belakang penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid sesuai variabilitas dan tujuan penelitian.<sup>72</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme. Tujuannya adalah untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik yang biasa digunakan yakni pengambilan sampel secara random, dan pengumpulan data menggunakan sebuah instrumen penelitian. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian.<sup>73</sup>

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Arikunto, rancangan korelasional bertujuan untuk melihat adakah hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa ada rekayasa, manipulasi terhadap hasil data.<sup>74</sup> Fokus pendekatan penelitian ini bukan untuk menguji pengaruh sesuatu atau intervensi atau perlakuan, tetapi untuk menguji dua variabel atau lebih. Peneliti memilih jenis survei ini karena ingin mengetahui

---

<sup>72</sup> Ahmad Tanzeh, “*Metode Penelitian Praktis*”, (Yogyakarta : Teras, 2011), 132

<sup>73</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”. (Bandung : Alfabet, 2014), 14.

<sup>74</sup> Arikunto, Suharsimi, “*Prosedur Penelitian Suatu Praktik*”, Edisi Revisi (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)

seberapa kuat hubungan harapan kesuksesan akademik mahasiswa Bidikmisi dengan kepuasan hidup. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena ingin mengetahui seberapa kuat hubungan antara Harapan dengan Kepuasan Hidup pada mahasiswa bidikmisi. Penelitian ini meneliti dua variabel yakni variabel bebas (X) yaitu Harapan dan variabel terikat (Y) yaitu Kepuasan Hidup mahasiswa bidikmisi IAIN Kediri.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif ini secara sistematis, faktual, dan akurat menggambarkan suatu fenomena tertentu dengan maksud untuk memasukkan ke dalam deskripsi terperinci tentang fakta dan data yang ada. Dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti ingin mengetahui hubungan antara harapan kesuksesan akademik dengan kepuasan hidup mahasiswa bidikmisi angkatan 2019 di IAIN Kediri.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai domain umum yang terdiri atas objek atau subjek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang diselidiki dan mengaruh pada kesimpulan.<sup>75</sup> Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa bidikmisi angkatan 2019 Institut Agama Islam Negeri Kediri yang berjumlah 134 mahasiswa.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung : Alfabeta, 2020), 91

**Tabel 3. 1Populasi Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2019**

<b>No.</b>	<b>Prodi</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
1.	AS	4	3	7
2.	HES	1	5	6
3.	ES	4	11	15
4.	PS	1	7	8
5.	PAI	7	15	22
6.	TBI	0	2	2
7.	TM	2	8	10
8.	MPI	1	5	6
9.	PBA	3	8	11
10.	PGMI	1	3	4
11.	SAA	2	1	3
12.	PSI	3	6	9
13.	TP	1	2	3
14.	IAT	3	9	12
15.	KPI	1	8	9
16.	IH	0	3	3
17.	SA	0	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>	<b>134</b>

Peneliti memilih mahasiswa bidikmisi angkatan 2019 karena angkatan ini sudah menjalani program bidikmisi selama tiga tahun. Mahasiswa bidikmisi angkatan 2019 juga mulai dihadapkan pada realitas harapan lulus tepat waktu. Mahasiswa-mahasiswa ini berusaha agar mendapatkan nilai yang baik dan lulus tepat waktu. Hal ini sesuai dengan aturan bidikmisi yang mengharapkan mahasiswanya lulus tepat waktu yakni empat tahun.

## 2. Sampel

Sampel merupakan setengah atau sebagian dari populasi. Sampel adalah teknik pengambilan data dimana hanya diambil sebagian populasi dan digunakan untuk menentukan sifat dan karakteristik yang diinginkan

dari populasi tersebut.<sup>76</sup> Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana anggotanya dari suatu populasi ditarik menjadi anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata acak anggota populasi.<sup>77</sup>

Teknik pengambilan sampel untuk meneliti komposisi data dari mahasiswa Bidikmisi tersebut menggunakan *random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Ketika memasukkan subjek, peneliti mengocok semua subjek dalam populasi sehingga subjek dianggap sama. Cara pengambilan sample menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

---

<sup>76</sup> Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), 57.

<sup>77</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, 82.

**Tabel 3. 2Komposisi Sampel Mahasiswa Bidikmisi**

No	No. Urut SK	Nama Mahasiswa	Prodi	Komposisi
1	134	WULIDA MUWAZAROH	AS	3
2	132	NURUL HIDAYATI	AS	
3	129	HITHTHATUN BERLI	AS	
4	127	SITI ISTI ANAH B	ES	8
5	126	SAFIRA ASROFIL A	ES	
6	125	QULUD KHUSNUL QO	ES	
7	122	KRISNA BAGOES PU	ES	
8	121	INDAH HILYATUL J	ES	
9	120	IMNATUS SA' ADAH	ES	
10	115	APRILIA DWI WIDY	ES	
11	113	M. SHOLEHUDDIN A	ES	
12	110	RETA TRIA WULAND	HES	3
13	108	KHUSNUL QOTIMAH	HES	
14	107	HIMAMAH MUFIDA	HES	
15	106	MUHAMMAD HARIS B	IAT	2
16	98	FARICHA HAMIDA K	IAT	
17	94	RAHMI KHOIRUNNIS	IH	2
18	92	FAIZA PUJI LESTA	IH	
19	87	NUR AINIYAH	KPI	3
20	86	NAILU ROIFATUL C	KPI	
21	83	ALFINA SEPTIA RA	KPI	
22	82	RIZQI HASANAH	MPI	4
23	81	MUKHAMMAD ZAUL H	MPI	
24	80	KARIMAH	MPI	
25	79	KAMILATUN NISA	MPI	
26	73	PUTRI ASYIFA MEL	PAI	9
27	71	NUR AZIZAH	PAI	
28	69	NABILA MUTIARA	PAI	
29	66	M.ULUL AZMI	PAI	
30	62	ISTIQOMAH	PAI	
31	61	ISMA LUTFIANA FA	PAI	
32	60	HAFSHOH LABIIBAH	PAI	
33	59	DWI KURNIANINGRU	PAI	
34	57	ANISFATUL KIPTIY	PAI	
35	47	MOHAMMAD HAIKAL	PBA	2
36	46	MARTIA ZUHRUFIAN	PBA	
37	43	ZHIYA RIHADATUL	PGMI	3
38	42	MARZUKI ALWI	PGMI	
39	40	DIFANI FULAN MAU	PGMI	
40	39	SITI ZUMROTUS SH	PS	4
41	37	IKA NIHAYATUL AM	PS	
42	35	DEVINA ELYYA NUR	PS	
43	32	ACI LAILATUL JAN	PS	
44	31	YUNITA WIDYASARI	PsI	5
45	29	MUHAMMAD ATO'IL	PsI	
46	28	MUHAMMAD ZULFA F	PsI	
47	24	ATIQTOTUL MAULA A	PsI	
48	23	AGUS TRI SUNIAWA	PsI	
49	22	SILVIA DWI MARGA	SA	1
50	17	LUTFI NUR FAIDAH	SAA	2
51	16	BADRUS SHOLIKHIN	SAA	
52	14	AMALIA MAULIDINA	TBI	1
53	13	WIDAYATI	TM	3
54	10	LAILI IRMAWANTI	TM	
55	5	ALI HURIYA HARIM	TM	
56	3	SISKA DIAN ANGGR	TP	2
57	1	AKBAR TANJUNG	TP	
<b>JUMLAH</b>				<b>57</b>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian penting dari sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data diartikan sebagai cara atau strategi yang digunakan peneliti untuk memperoleh atau mengumpulkan data-data yang penting untuk sebuah penelitian.<sup>78</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Kuesioner atau Skala Pengukuran

Kuesioner atau skala pengukuran merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti dari indikator-indikator variabel. Kuesioner atau skala pengukuran digunakan untuk mengukur persepsi atau perilaku individu.<sup>79</sup> Kuesioner atau skala digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian variabel harapan kesuksesan akademik dan kepuasan hidup mahasiswa. Kuesioner atau skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *likert*.

Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi dari individu terhadap suatu fenomena. Skala *likert* diperlukan oleh peneliti untuk tujuan memperoleh sebuah data dari responden baik berupa pertanyaan maupun pernyataan. Penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan memberikan pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan pilihan jawaban yakni sangat setuju (ss), setuju (s), tidak berpendapat (tb), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts).

---

<sup>78</sup> Widoyoko, “*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 33.

<sup>79</sup> Widodo, “*Metode Penelitian Populer Praktis*”, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017), hal 72.

**Tabel 3. 3Skala Likert**

Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif ( <i>Favorable</i> )	Negatif ( <i>Unfavorable</i> )
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Berpendapat (TB)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat bantu pengambilan data responden dari variabel-variabel dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini diperoleh dari skala. Adapun instrumen skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Skala Harapan Kesuksesan Akademik

Skala harapan kesuksesan akademik merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur seberapa besar harapan yang dimiliki oleh responden. Skala yang digunakan merupakan skala Synder *State Hope Scale* (SHS) yang diadaptasi oleh Hastutik dalam judul “*Hubungan Antara Kecemasan Dengan Harapan Mahasiswa Bidikmisi Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*”. Skala ini mempunyai dimensi *willpower* dan *waypower* yang terdiri dari 6 butir item pernyataan. Skala harapan dalam penelitian ini merupakan pengembangan adaptasi dari skala Hastutik. Skala ini mempunyai 3 dimensi yaitu *goal* dengan 1 indikator, *willpower* dengan 2 indikator dan *waypower* dengan 2 indikator.

2. Skala Kepuasan Hidup

Skala kepuasan hidup merupakan instrumen pengukur untuk mengetahui seberapa tinggi kepuasan hidup responden. Skala kepuasan

hidup pada penelitian ini menggunakan dasar teori yang diadaptasi oleh Diener, Emmon, Larson, & Griffin yaitu *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) yang terdiri dari lima item pernyataan. Karena jumlah item SWLS hanya lima, maka pada penelitian ini mengembangkan lagi item pernyataan.

Berikut ini skala *blue print* tentang harapan dan kepuasan hidup mahasiswa bidikmisi, sebagai berikut :

**Tabel 3. 4Blue Print Harapan Kesuksesan Akademik**

Aspek / Dimensi	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Goal</i>	Mendapatkan nilai yang baik di akademik	(10) (18)	(13) (5)	<b>4</b>
	Lulus secara tepat waktu	(21) (1)	(19) (24)	<b>4</b>
<i>Willpower</i>	Perencanaan mencapai tujuan	(22) (9)	(23) (15)	<b>4</b>
	Membuat cara untuk mencapai tujuan	(3) (11)	(8) (14)	<b>4</b>
<i>Waypower</i>	Orientasi hubungan sebab akibat	(2) (20)	(7) (17)	<b>4</b>
	Strategi untuk mencapai tujuan	(6) (12)	(4) (16)	<b>4</b>
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>24</b>



**Tabel 3. 5Blue Print Skala Kepuasan Hidup**

Aspek / Dimensi	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Senang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari	Menikmati kegiatan sehari-hari.	(1) (9)	(11) (25)	4
	Tidak merasa terbebani	(4) (8)	(18) (23)	4
Menganggap kehidupan yang dijalankan sangat berarti dan menerima situasi sekarang dengan tulus	Fokus terhadap kegiatan yang dilakukan	(2) (13)	(10) (17)	4
	Ikhlas dalam menjalani kegiatan	(5) (19)	(14) (16)	4
Perasaan berhasil telah mencapai cita-cita dan sebagian dari target yang ingin dicapai	Perkembangan pencapaian prestasi dalam hidup	(3) (22)	(21) (24)	4
	Rasa ingin terus belajar dan berpikir maju	(15) (20)	(26) (31)	4
Memiliki penilaian yang baik dan positif	Selalu berpikir positif	(7) (12)	(28) (34)	4
	Belajar lebih baik dari sebuah pengalaman	(32) (30)	(6) (40)	4
Memiliki sifat yang optimis serta kondisi psikis yang baik dan bahagia	Selalu bersyukur atas semua yang dimiliki saat ini	(36) (39)	(29) (33)	4
	Rendahnya tingkat emosi yang negatif	(27) (35)	(37) (38)	4
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

### E. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengarahkan peneliti menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Neong Muhadjir juga menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu cara untuk mencari dan menata secara runtut dan sistematis catatan hasil observasi,

wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan kemudian disajikan kepada khalayak umum.<sup>80</sup>Pada penelitian ini data yang diolah berbentuk kuantitatif maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Berikut urutan teknik analisis data pada penelitian ini, sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti akan mengumpulkan semua data, kemudian memilih data, dari data yang terpakai dan yang tertinggal.

Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan semua informasi dan data diri responden
- b. Melakukan pengecekan identitas pengisi atau responden
- c. Melakukan pengecekan kelengkapan dan memastikan alat ukur instrumen sudah benar.

#### 2. Tabulasi Data

Tabulasi diartikan sebagai pembuatan tabel-tabel yang berisikan data dan kemudian data tersebut diberi kode sesuai dengan analisis yang diperlukan.<sup>81</sup>Pada proses ini peneliti dituntut untuk teliti dalam memasukkan data. Tabulasi data dalam pengolahan data akan menyajikan data berupa tabel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maupun tabel tabulasi silang. Tabulasi data dilakukan agar mempermudah membaca data dalam penelitian.

Tabulasi data merupakan pemberian skor atau proses *skoring* untuk jawaban item-item pertanyaan yang ada di dalam kuesioner atau angket

---

<sup>80</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", "Jurnal Alhadharah", 17(33), 2018, hal 84.

<sup>81</sup> Efan, "Tabulasi Data", Universitas Bina Darma, 2020.

sesuai dengan pedoman *skoring* yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah tabulasi data sebagai berikut :

- a. Memberikan skor atau nilai untuk item-item yang diperlukan.
- b. Merubah jenis data dan disesuaikan dengan teknik metode analisa yang digunakan.
- c. Memberikan kode-kode penghubung apabila pengolahan data menggunakan komputer.<sup>82</sup>

### 3. Uji Validitas

Validitas adalah pembuktian kebenaran dari pemikiran yang benar-benar dilaksanakan.<sup>83</sup> Validitas dalam penelitian juga disebut sebagai kesahihan data.<sup>84</sup> Kesahihan data tersebut dapat digunakan untuk membuktikan bahwa alat ukur yang dibuat dapat mengukur apa yang diharapkan. Pada penelitian ini, peneliti menguji validitas data menggunakan program aplikasi komputer SPSS versi 23 dan rumus yang digunakan ialah korelasi *Product Moment*.

Data yang valid atau tidaknya ditentukan dengan dasar acuan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka kesimpulannya adalah item yang digunakan valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item yang digunakan tidak valid.<sup>85</sup>

### 4. Uji Realiabilitas

---

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).

<sup>83</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2010), 147.

<sup>84</sup> Syofian Siregar, “*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*”, (Jakarta : Kencana, 2017), 46.

<sup>85</sup> Ibid, 13.

Uji Reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari konsistensi pengukuran yang dilakukan. Apabila perlakuan tersebut dilakukan untuk pengukuran kedua kali atau lebih dengan gejala yang sama dan alat ukur yang sama.<sup>86</sup> Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan metode dari *Alpha Cronbach's*. Penggunaan dasar metode ini dikatakan reliabel apabila koefisien reabilitas ketika *Alpha Cronbach's*  $\geq 0,60$ .<sup>87</sup>

#### 5. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan usaha menampilkan data, agar data tersebut dapat dijelaskan secara baik dan maksimal serta mempermudah untuk diprestasikan.<sup>88</sup>

#### 6. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan normalitas untuk menguji apakah pada model regresi, model pengganggu atau residual berdistribusi normal.<sup>89</sup> Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan dari aplikasi SPSS versi 23. Uji *Kolmogrov Smirnov* mempunyai ketentuan apabila nilai signifikansi ( $p$ )  $\leq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal, sedangkan apabila nilai signifikansi ( $p$ )  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun bentuk uji normalitas data yang

---

<sup>86</sup> Ibid, 55.

<sup>87</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung : Alfabeta, 2015), 173.

<sup>88</sup> Asep Saifuddin, dkk, "*Statistik Dasar*",(Jakarta : Grasindo, 2009), 29.

<sup>89</sup> Ghozali dan Ratmono, "*Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*", (Semarang : Universitas Diponegoro, 2017).

digunakan untuk menentukan statistika parametik atau non-parametik yang dilakukan untuk menguji hipotesis data. Statistik parametik merupakan pendistribusian data normal, sedangkan statistik non-parametik digunakan untuk pendistribusian data tidak normal.

#### 7. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak secara linear variabel dependen terhadap variabel independen yang akan diuji. Uji linearitas yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 23 dengan melihat dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas. Adapun dasar keputusan uji linearitas yakni apabila nilai signifikansi dari *Deviation From Linearity* >  $\alpha$  (0,05) maka nilai tersebut dikatakan linear.<sup>90</sup>

#### 8. Uji Hipotesis Korelasi

Langkah selanjutnya setelah mengetahui normal tidaknya suatu data, maka dilanjutkan dengan menentukan rumus yang digunakan. Pada penelitian ini rumus yang akan digunakan adalah *Person Product Moment*. Rumus *Person Product Moment* ini digunakan untuk menguji hipotesis hubungan korelasi antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.<sup>91</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* yaitu harapan dan variabel *dependen* yaitu kepuasan hidup.

---

<sup>90</sup> Sudarmanto Gunawan, “*Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*”, (Jakarta : Graha Ilmu ,2005)

<sup>91</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian*”, (Bandung : Alfabeta, 2013), 215.